

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana penerapan program pojok literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 5 Kota Serang

Rencana ini didasarkan dengan tahapan dalam pembuatan pojok literasi beberapa cara yang harus disiapkan yaitu dengan merencanakan pembuatan pojok literasi yang lebih kreatif, pengadaan buku yang lebih bervariasi, dekorasi pojok literasi pun harus disiapkan dari kreativitas dan kerjasama siswa bersama wali kelasnya. Kemudian alat-alat yang menunjang dalam pojok literasi seperti meja dan kursi untuk tempat membaca para siswa serta rak buku.

2. Pelaksanaan program pojok literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 5 Kota Serang

Dilaksanakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci dengan melibatkan pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditentukan. Waktu pelaksanaannya setiap hari biasanya sebelum memulai pembelajaran siswa diusahakan untuk

membaca doa terlebih dulu setelah itu sekitar 10 menit 15 menit siswa membiasakan membaca di kelas. Biasanya siswa mengunjungi pojok literasi di waktu istirahat kedua.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan program pojok literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 5 Kota Serang

Faktor pendukungnya yaitu sudah memiliki dan melaksanakan setiap kelas-kelasnya terdapat pojok literasi. Faktor pendukung lainnya juga guru-guru yang mumpuni untuk memberikan motivasi siswa-siswa supaya gemar membaca. Tersedianya fasilitas seperti tempat membaca yang nyaman dan koleksi buku bacaan yang bermacam-macam dan diperbarui setiap harinya, faktor guru pun menjadi pendukung untuk mengarahkan siswa gemar membaca. Diusahakan setiap pagi sekitar 5 atau 1 menit sebelum memulai pelajaran guru mengarahkan anak-anak untuk membaca. Selain itu, faktor teman sejawat juga dapat mempengaruhi semangat siswa untuk membaca. Faktor penghambat yaitu dari siswa. Siswa yang kurang peduli terhadap fasilitas yang sudah disediakan dan kurangnya motivasi siswa untuk membaca. Sebagian siswa membaca itu karena keterpaksaan tugas dan arahan dari gurunya bukan karena keinginan diri sendiri.

4. Masalah penerapan program pojok literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 5 Kota Serang

Pertama, kebanyakan siswa kurang tertarik untuk membaca karena koleksi buku bacaan yang belum tersedia lengkap di pojok literasi. Kedua,

koleksi buku bacaan yang dibutuhkan susah dicari dan harganya mahal. Ketiga, keinginan untuk membuat pojok literasi yang lebih bagus tetapi ditekankan pojok literasi merupakan hasil dari karya siswa yang juga di apresiasi oleh siswa itu sendiri. Keempat, dekorasi pojok literasi kurang meriah sehingga siswa tidak bersemangat untuk membaca. Kelima, keamanan buku-buku di dalam kelas belum terjaga dan tidak tertata rapih pada rak bukunya. Keenam, tersedianya buku-buku yang tidak sesuai kebutuhan sehingga siswa sulit untuk memahami makna buku tersebut.

5. Cara mengatasi masalah penerapan program pojok literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 5 Kota Serang

Dengan cara memberikan arahan dan bimbingan dari wali kelas kepada siswa agar bertanggung jawab dalam pengelolaan pojok literasi, memperbarui koleksi buku bacaan, mengelompokkan buku-buku yang bermanfaat seharusnya buku-buku harus diperbarui secara rutin dan ditinjau dari segi kebutuhan dan usia siswanya, meminjam buku-buku yang berasal dari perpustakaan supaya koleksi buku bacaan menjadi lengkap. Kemudian, dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa maka siswa tersebut mendapatkan kesempatan membaca karena paksaan tugas dari gurunya tetapi itu membuat mereka akan terbiasa untuk membaca dan dalam pengelolaan pojok literasi guru juga harus membantu siswa terutama sebagai wali kelas supaya siswa semakin kreatif dan tanggung jawab.

6. Hasil penerapan program pojok literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 5 Kota Serang

Melalui program pojok literasi ini, sekolah mendapatkan apresiasi dari Bapak Wali Kota Serang karena sekolah sudah memfasilitasi pojok literasi. Selain itu, mendapatkan bantuan dari perpustakaan daerah berupa buku-buku ini menjadi penambahan koleksi buku bacaan. Kemudian guru telah melihat dari aktivitas siswa sehari-harinya bahwa minat baca siswa semakin bagus, kebanyakan siswa lebih memilih menggunakan waktu istirahat untuk membaca buku di pojok literasi dibanding menghabiskan waktunya untuk bermain di luar kelas. Hasil dari banyak membaca maka ilmu yang kita dapat akan lebih luas, penerapan program pojok literasi juga membuat anak-anak lebih banyak pengetahuan dan wawasan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan juga menganalisis hasil penelitian sehingga bisa menghasilkan sebuah kesimpulan dari data tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, untuk koleksi buku bacaan agar lebih dilengkapi koleksinya yang lebih menarik sesuai perkembangan siswa dan menyelenggarakan kegiatan lomba-lomba tentang membaca buku kemudian

memberikan hadiah untuk siswa yang membaca buku terbanyak di setiap kelasnya.

2. Kepada Wali Kelas, untuk menghias pojok literasi dan kelas secara kreatif, membuat mading di setiap kelas, memperbarui koleksi buku bacaan, membuat daftar pegelompokkan dan peminjaman buku di pojok literasi, memasang poster-poster yang dapat memotivasi anak untuk membaca. Serta sebagai guru hendaknya memberikan contoh yang baik kepada siswa agar gemar membaca.
3. Kepada Siswa, sudah seharusnya fasilitas pojok literasi dimanfaatkan dengan baik. Siswa dapat mengeluarkan kreativitas mereka untuk membuat pojok literasi yang indah dan rapih. Hal ini tentu mampu meningkatkan minat baca siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang implementasi program pojok literasi dalam meningkatkan minat baca siswa, peneliti berharap skripsi ini bisa menjadi rujukan dalam penulisan skripsi serta sebagai bahan untuk melengkapi kekerungan pada penelitian ini.